

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variable yang diteliti didalam suatu situasi. Dalam prosedur pemecahan masalah pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian yang bersifat studi kasus, yaitu jenis penelitian yang berisikan paparan atau data yang relevan dari hasil dan objek penelitian yang mencoba untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan yang dihadapi sebuah perusahaan. Tujuannya adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari suatu kasus, individu, kelompok, institusi, ataupun masyarakat (Masyhuri dan Zainuddin, 2008).

3.2. Populasi dan Sampel

Pengertian Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasil penelitiannya (Sugiyono,2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan food and beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015.

Pengertian Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013). Pemilihan Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pemilihan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria pada pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *Food and Beverage* telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2012-2015.
2. Perusahaan *Food and Beverage* memiliki data keuangan yang lengkap untuk dapat menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode tahun 2012-2015.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Food and Beverage	14
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap	(1)
Jumlah Sampel Penelitian		13

Sumber : *Data Sekunder yang diolah, 2017*

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel penelitian yaitu 13 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, *dikarenakan terdapat satu perusahaan yaitu PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang memiliki laporan keuangan normal namun pada tahun 2012 hanya menerbitkan laporan keuangan 9 bulan dan 2013 menerbitkan 15 bulan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder, sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data di dalam penelitian ini merupakan dokumen yang diperoleh dari IDX/Bursa Efek Indonesia malalui internet yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang listing di BEI tahun 2012-2015. Pengumpulan data dapat berupa laporan-laporan keuangan, jurnal-jurnal, dan referensi pendukung lainnya, yang dapat diambil dari sumber www.idx.com, www.sahamok.com, dll.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi, yaitu laporan historis ang telah tersusun dalam arsip. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan food and beverage pada tahun 2012-2015 yang telah diperoleh.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Kasmir (2008) menyatakan metode analisa horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Menurut (Munawir, dikutip dalam Faizal 2008) menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

aktivitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan teknik analisa rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan alat analisa yang dikutip dari (Hanafi : 2005 dalam Zazami), antara lain sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas.

Rasio ini dihitung dengan cara : ((Hanafi : 2005 dalam Mubarrak, Zazami)

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas.

Rasio ini dihitung dengan cara : (Hanafi : (2005) dalam Mubarrak, Zazami)

1. *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio kewajiban atas asset)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Kewajiban atas ekuitas)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas.

Rasio ini dihitung dengan cara : (Hanafi : (2005) dalam Mubarrak, Zazami)

1. *Profit Margin* (Margin Laba)

$$\text{Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity*

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset*

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas.

Rasio ini dihitung dengan cara : (Hanafi : (2005) dalam Mubarrak, Zazami)

1. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} : \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 100 \text{ kali}$$

2. Perputaran Aset Tetap

$$\text{Fixed Assets Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100 \text{ kali}$$

3. Perputaran Total Aset

$$\text{Assets Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100 \text{ kali}$$

4. Rata-rata Umur Piutang

$$\text{Rata - Rata Umur Piutang} : \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365} \times 100 \text{ Hari}$$

3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Langkah-langkah dalam menggunakan teknik analisis data tersebut yaitu :

1. Melakukan perhitungan dari data-data yang sudah dikumpulkan (Laporan keuangan setiap perusahaan) dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio, Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.
2. Melakukan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* di BEI.
3. Menentukan skoring berdasarkan rasio keuangan perusahaan *Food and Beverage* untuk melihat dari ketiga perusahaan tersebut yang paling baik kinerja keuangannya.
4. Melakukan analisis dari perhitungan rasio-rasio keuangan yang telah dihitung.
5. Membuat kesimpulan kinerja perusahaan manakah yang terbaik.
6. Setelah itu membuat saran atas analisis rasio keuangan perusaha